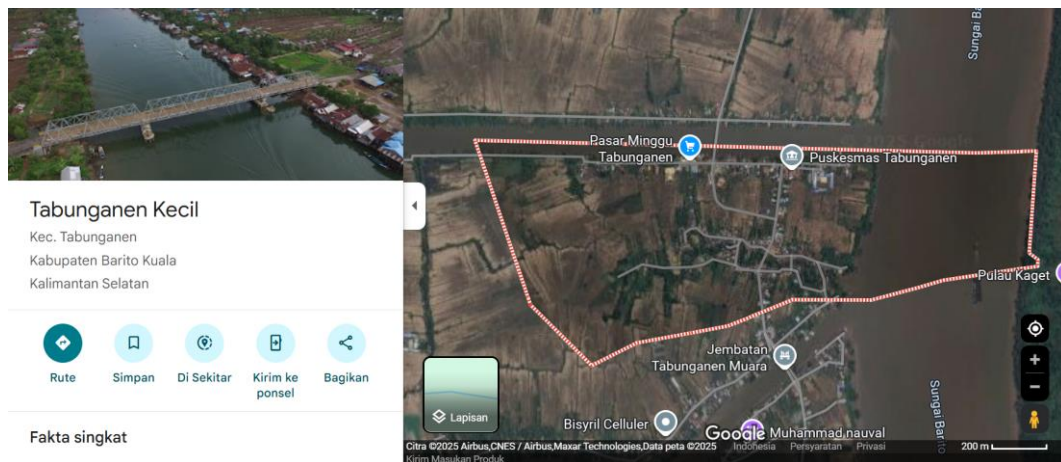


LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemah

No	Hal	Keterangan	Terjemahan
1	2	Q.S. Al-Waqi‘ah (56): 27	Dan golongan kanan, alangkah bahagianya golongan kanan itu.
1	2	Q.S. Al-Waqi‘ah (56): 28	Mereka berada di antara pohon bidara yang tak berduri.
1	2	Q.S. Al-Waqi‘ah (56): 29	Dan pohon pisang yang bersusun-susun buahnya.

Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian



Gambar 1. Peta Desa Tabunganen Kecil
(Sumber: Google Maps, 2025)

Lampiran 3. Lembar Instrumen

Nama Tumbuhan :

No.	Ciri-ciri	Keterangan
1.	Habitus	
2.	Perioditas	
3.	Sifat Akar	
4.	Sifat batang	
	Arah tumbuh	
	Bentuk batang	
	Permukaan batang	
	Alat-alat lain	
5.	Sifat daun	
	Tata letak	
	Bentuk daun	
	Pangkal daun	
	Ujung daun	
	Tepi daun	
	Urat daun	
	Tekstur daun	
	Warna daun	
6.	Sifat bunga	
	Bagian bunga	
7.	Sifat buah	

(Diadopsi dari Pertiwi, 2020)

Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pisang talas dimanfaatkan oleh masyarakat Tabunganen?	
2.	Bagian apa dari tumbuhan pisang talas tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pisang talas dijadikan obat?	
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pisang talas agar dapat digunakan sebagai obat?	
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pisang talas?	
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pisang talas digunakan sebagai obat?	
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pisang talas sebagai obat?	
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pisang talas sebagai obat?	
9.	Apakah semua masyarakat Tabunganen mengetahui kalau tumbuhan pisang talas dimanfaatkan sebagai obat?	
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pisang dapat dimanfaatkan sebagai obat?	

(Diadopsi dari Dharmono, 2018)

Instrumen Kajian Etnoekonomi

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan pisang talas digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
2.	Bagian tumbuhan pisang talas apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan pisang talas sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pisang talas agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pisang talas sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan pisang talas dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pisang talas digunakan	

	sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
9.	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan pisang talas dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
10.	Apakah tumbuhan pisang talas memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	

(Diadopsi dari Dharmono, 2018)

Instrumen Kajian Etnoekologi

No.	Parameter Lingkungan	Hasil Pengamatan
1.	Suhu udara	
3.	pH tanah	
4.	Kelembaban tanah	
5.	Intensitas cahaya	
6.	Kelembaban udara	
7.	Kecepatan angin	

(Diadopsi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 4. Daftar Nama Responden dan Informan

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1	Tarman	41	Laki-laki	Petani
2	Masni	38	Perempuan	Penjahit
3	Aulia	35	Perempuan	Pedagang
4	Ana Karlina	29	Perempuan	Penjahit
5	Maskur	39	Laki-laki	Nelayan
6	Fatimah	37	Perempuan	Ibu rumah tangga
7	Wati	30	Perempuan	Petani
8	Ramiah	37	Perempuan	Petani
9	Bariah	39	Perempuan	Petani
10	Raudatul Madina	25	Perempuan	Guru
11	Anang Mastur	45	Laki-laki	Nelayan
12	Rukayah	46	Perempuan	Ibu rumah tangga
13	Siti Juhrah	31	Perempuan	Pedagang
14	Kamarudin	48	Laki-laki	petani
15	Siti Aisyah	23	Perempuan	Mahasiswa
16	Iyah	37	Perempuan	Petani
17	Siti Khadijah	29	Perempuan	Pedagang

Lampiran 5. Daftar Nama Informan

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1	Anang Mastur	45	Laki-laki	Petani
2	Ana Karlina	29	Perempuan	Penjahit
3	Masni	38	Perempuan	Penjahit
4	Rukayah	46	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
5	Raudatul Madina	25	Perempuan	Guru

Lampiran 6. Hasil Instrumen Penelitian Wawancara

Instrumen Kajian Etnoekonomi

Nama : Siti Khadijah
 Umur : 29 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Pedagang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan pisang talas digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Ya, sumber makanan
2.	Bagian tumbuhan pisang talas apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	bagian buah
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan pisang talas sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Bolu pisang talas
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	telur ayam, gula pasir, terigu, susu bubuk, pisang talas, mentega
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pisang talas agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	campurkan bahan ke dalam adonan, mixer sampai mengembang, masukkan pisang talas ke dalam adonan, masak hingga matang
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pisang talas sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	hidangan penutup atau cemilan
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan pisang talas dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan pisang talas digunakan	tidak ada

	sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
9.	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan pisang talas dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Sebagian saja
10.	Apakah tumbuhan pisang talas memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	-/a

(Diadopsi dari Dharmono, 2018)

Kajian Etnolinguistik

Nama : Siti Khadijah
 Umur : 29 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Pedagang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Mengapa tanaman pisang talas dinamakan demikian ?	Sudah dari dulu
2	Berasal dari bahasa apakah nama tanaman pisang talas diberi nama demikian ?	Tidak tahu
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tanaman pisang talas ?	dari nenek moyang
4	Apakah semua masyarakat Tabunganen mengetahui tanaman pisang talas diberi nama demikian ? Mengapa demikian ?	Ya, karena namanya tidak berubah dari dulu
5	Apakah pengetahuan nama tanaman pisanag talas diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Ya, diajarkan langsung

Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Nama : Siti Khadijah
 Umur : 29 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Pedagang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman pisang talas dimanfaatkan oleh masyarakat Tabungane?	Obat luka
2.	Bagian apa dari tumbuhan pisang talas tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	Bagian pucuk
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan pisang talas dijadikan obat?	pucuk daun yang masih muda
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan pisang talas agar dapat digunakan sebagai obat?	Dikunyah (tidak sampai halus)
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan pisang talas?	di tempelkan bagian luka
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan pisang talas digunakan sebagai obat?	sampai pendarah berhenti
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pisang talas sebagai obat?	Tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pisang talas sebagai obat?	Tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat Tabungane mengetahui kalau tumbuhan pisang talas dimanfaatkan sebagai obat?	hanya sebagian
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan pisang talas dimanfaatkan sebagai obat?	dari lisan ke lisan

(Diadopsi dari Dharmono, 2018)

Kajian Etnoantropologi

Nama : Siti Khadijah
 Umur : 29 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Pedagang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah manfaat tanaman pisang talas dimanfaatkan oleh masyarakat Tabunganen dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Ya
2	Bagian apa tanaman pisang talas yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	buah pisang talas
3	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tanaman pisang talas digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat ?	buah pisang talas, telur, ketan, kopi, manis dan kopi pahit
4	Bagaimana cara mengolah tanaman pisang talas agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat ?	dibacakan mantra dan ditetaskan sajen
5	Bagaimana cara menggunakan tanaman pisang talas dalam upacara adat atau kegiatan adat ?	digunakan sebagai pioduk

6	Kapan tanaman pisang talas digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat ?	ketika ritual / acara pengantin
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pisang talas digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat ?	Jangan digunakan
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tanaman pisang talas digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat ?	karena melanggar aturan adat
9	Apakah semua masyarakat Tabunganen tahu kalau tanaman pisang talas dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat ?	ya
10	Siapa yang memberitahu kalau tanaman pisang talas dapat digunakan ?	Orang-orang terdahulu
11	Apakah pengetahuan nama pisang talas diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya ?	Ya, dari lisan ke lisan
12	Apakah masyarakat Tabunganen mengetahui tanaman pisang talas juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain ?	kurang tahu

Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Gambar 2. Lokasi Penelitian



Gambar 3. Pengambilan Parameter Lingkungan dengan Lutron



Gambar 4. Pengambilan Parameter Lingkungan dengan Soil Tester



Gambar 4. Pengambilan Parameter Lingkungan dengan Thermo-Higrometer



Gambar 5. Pengambilan Data Saat Wawancara



Gambar 6. Pengambilan Data Sesudah Wawancara

Lampiran 8. Hasil Instrumen Penelitian Validasi

LEMBAR VALIDASI PRODUK *BUKU SAKU* OLEH VALIDATOR

Judul Penelitian : Pengembangan buku saku etnobotani pisang talas endemik
kalimantan selatan sebagai sumber belajar biologi
Nama : Rahmani
NIM : 190101110748
Program Studi : Tadris Biologi

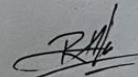
Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan S1 pada program studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Antasari Banjarmasin, penulis selaku peneliti melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir sesuai dengan kewajiban yang harus dilaksanakan. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa **Buku Saku**. Sehubungan dengan adanya pengembangan produk tersebut, penulis memohon dengan hormat untuk kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap produk yang sedang penulis kembangkan ini. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas produk yang sedang dikembangkan. Penulis mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan perhatian Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang penulis ajukan.

Hormat saya,

Peneliti



Rahmani

D. KRITIK DAN SARAN

A. IDENTITAS

Nama : *Khairunnisa, M. Pd*
 NIP/NIDN : *198205052009122003*
 Instansi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap buku saku yang telah dikembangkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan
2. Berikan **SKOR** pada kolom yang tersedia dengan kriteria berikut:
 4 = sangat baik
 3 = baik
 2 = kurang
 1 = sangat kurang
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda pada buku saku, apabila ada hal-hal/bagian yang kurang sesuai dan perlu diperbaiki.
4. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran pada bagian yang telah disediakan.
5. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda check (✓) pada hasil akhir penilaian.

C. KOLOM PENILAIAN

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Aspek Koherensi	1. Setiap paragraf memiliki satu ide pokok.			✓	
	2. Menghubungkan antar kalimat menggunakan kata penghubung.			✓	
	3. Ide-ide disampaikan secara berurutan.			✓	
	4. Kalimat telah mengarahkan kepada pembaca kepada pemahaman isi buku.			✓	

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Keterbacaan	5. Isi teks sesuai dengan tingkat usia/tingkat pendidikan.				✓
	6. Kalimat dan banyak kata dapat mengukur tingkat pembaca.			✓	
Kosa kata: ungkapan, kerja, pilihan, yang berlebihan	7. Pemakaian ungkapan digunakan secara terbatas.			✓	
	8. Kata atau ungkapan yang digunakan tidak menggunakan banyak kosa kata.				✓
Kalimat Aktif dan Pasif	9. Menggunakan kalimat aktif dan pasif.			✓	
Format	10. Berbentuk tulisan ilmiah yang menampilkan bukti berupa data atau gambar yang disusun secara sistematis.			✓	
Metode Penulisan	11. Kesederhanaan dan kemenarikan sebuah tulisan.			✓	
Aplikasi dan Implikasi	12. Menggunakan masalah yang ada di dunia nyata untuk menarik pembaca.			✓	
Definisi dan Penjelasan	13. Menggunakan; deskripsi, contoh, analogi atau metafora untuk memfasilitasi pemahaman pembaca.			✓	
Gaya Lain Perangkat: narasi, humor. Dan analogi	14. Menggunakan analogi untuk menjelaskan ide yang kompleks.			✓	
	15. Menggunakan narasi untuk menjelaskan ide yang disajikan.				✓

Sumber: Diadopsi dari Rakedzon (2017, h. 32)

D. KRITIK DAN SARAN

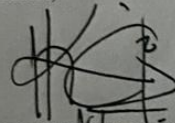
Dirapikan layoutnya dan pilihan huruf
supaya bagus saat dicetak

E. KESIMPULAN

Keterangan	Tanda Check (v)
Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi	
Valid, dapat digunakan namun perlu direvisi kecil	✓
Cukup valid, disarankan tidak digunakan, perlu revisi besar	
Kurang valid, tidak dapat dipergunakan	
Tidak valid, tidak dapat dipergunakan	

Sumber: Akbar (2022, h. 41)

Banjarmasin, 28 Maret 2025
Validator,



NIP/NIDN.

A. IDENTITAS

Nama : Agustina Ambar Pertwi
 NIP/NIDN : 19920801 2013212095
 Instansi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap buku saku yang telah dikembangkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan
2. Berikan **SKOR** pada kolom yang tersedia dengan kriteria berikut:
 4 = sangat baik
 3 = baik
 2 = kurang
 1 = sangat kurang
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda pada buku saku, apabila ada hal-hal/bagian yang kurang sesuai dan perlu diperbaiki.
4. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran pada bagian yang telah disediakan.
5. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda check (✓) pada hasil akhir penilaian.

C. KOLOM PENILAIAN

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Aspek Koherensi	1. Setiap paragraf memiliki satu ide pokok.			✓	
	2. Menghubungkan antar kalimat menggunakan kata penghubung.			✓	
	3. Ide-ide disampaikan secara berurutan.			✓	
	4. Kalimat telah mengarahkan kepada pembaca kepada pemahaman isi buku.			✓	
Keterbacaan	5. Isi teks sesuai dengan tingkat usia/tingkat pendidikan.			✓	

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Kosa kata: ungkapan, kerja, pilihan, yang berlebihan	6. Kalimat dan banyak kata dapat mengukur tingkat pembaca.			✓	
	7. Pemakaian ungkapan digunakan secara terbatas.			✓	
	8. Kata atau ungkapan yang digunakan tidak menggunakan banyak kosa kata.				✓
Kalimat Aktif dan Pasif	9. Menggunakan kalimat aktif dan pasif.				✓
Format	10. Berbentuk tulisan ilmiah yang menampilkan bukti berupa data atau gambar yang disusun secara sistematis.				✓
Metode Penulisan	11. Kesederhanaan dan kemenarikan sebuah tulisan.			✓	
Aplikasi dan Implikasi	12. Menggunakan masalah yang ada di dunia nyata untuk menarik pembaca.			✓	
Definisi dan Penjelasan	13. Menggunakan; deskripsi, contoh, analogi atau metafora untuk memfasilitasi pemahaman pembaca.			✓	
Gaya Lain Perangkat: narasi, humor. Dan analogi	14. Menggunakan analogi untuk menjelaskan ide yang kompleks.			✓	
	15. Menggunakan narasi untuk menjelaskan ide yang disajikan.			✓	

Sumber: Diadopsi dari Rakedzon (2017, h. 32)

D. KRITIK DAN SARAN

Perbaiki sesuai catatan pada buku saku yang dikembangkan.

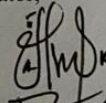
E. KESIMPULAN

Keterangan	Tanda Check (✓)
Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi	
Valid, dapat digunakan namun perlu direvisi kecil	✓
Cukup valid, disarankan tidak digunakan, perlu revisi besar	
Kurang valid, tidak dapat dipergunakan	
Tidak valid, tidak dapat dipergunakan	

Sumber: Akbar (2022, h. 41)

Banjarmasin, 23 Mei 2025

Validator,



Agustina Ambar Pertiwi, M.Pd.

NIP/NIDN. 199208012023212045

A. IDENTITAS

Nama : Isfahaman, M. Pd
 NIP/NIDN : 199104212028012001
 Instansi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap buku saku yang telah dikembangkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan
2. Berikan **SKOR** pada kolom yang tersedia dengan kriteria berikut:
 4 = sangat baik
 3 = baik
 2 = kurang
 1 = sangat kurang
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda pada buku saku, apabila ada hal-hal/bagian yang kurang sesuai dan perlu diperbaiki.
4. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran pada bagian yang telah disediakan.
5. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda check (✓) pada hasil akhir penilaian.

C. KOLOM PENILAIAN

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Aspek Koherensi	1. Setiap paragraf memiliki satu ide pokok.				✓
	2. Menghubungkan antar kalimat menggunakan kata penghubung.			✓	
	3. Ide-ide disampaikan secara berurutan.				✓
	4. Kalimat telah mengarahkan kepada pembaca kepada pemahaman isi buku.			✓	
Keterbacaan	5. Isi teks sesuai dengan tingkat usia/tingkat pendidikan.				✓

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
	6. Kalimat dan banyak kata dapat mengukur tingkat pembaca.			✓	
Kosa kata: ungkapan, kerja, pilihan, yang berlebihan	7. Pemakaian ungkapan digunakan secara terbatas.				✓
	8. Kata atau ungkapan yang digunakan tidak menggunakan banyak kosa kata.				✓
Kalimat Aktif dan Pasif	9. Menggunakan kalimat aktif dan pasif.				✓
Format	10. Berbentuk tulisan ilmiah yang menampilkan bukti berupa data atau gambar yang disusun secara sistematis.				✓
Metode Penulisan	11. Kesederhanaan dan kemenarikan sebuah tulisan.			✓	
Aplikasi dan Implikasi	12. Menggunakan masalah yang ada di dunia nyata untuk menarik pembaca.				✓
Definisi dan Penjelasan	13. Menggunakan; deskripsi, contoh, analogi atau metafora untuk memfasilitasi pemahaman pembaca.				✓
Gaya Lain Perangkat: narasi, humor. Dan analogi	14. Menggunakan analogi untuk menjelaskan ide yang kompleks.			✓	
	15. Menggunakan narasi untuk menjelaskan ide yang disajikan.				✓

Sumber: Diadopsi dari Rakedzon (2017, h. 32)

D. KRITIK DAN SARAN

E. KESIMPULAN

Keterangan	Tanda Check (√)
Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi	
Valid, dapat digunakan namun perlu direvisi kecil	✓
Cukup valid, disarankan tidak digunakan, perlu revisi besar	
Kurang valid, tidak dapat dipergunakan	
Tidak valid, tidak dapat dipergunakan	

Sumber: Akbar (2022, h. 41)

Banjarmasin, 7 Agustus 2025
Validator,

W. P. Iqamah, N. Pd

NIP/NIDN.....99109212018612001

Lampiran 9. Hasil Rekapitulasi Validasi

NO	ASpek Penelitian	validator I	validator II	validator III	Presentase
I	Aspek koherensi	$V = \frac{Tsc}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{12}{16} \times 100\%$ $V = 75,0\%$	$V = \frac{Tsc}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{12}{16} \times 100\%$ $V = 75,0\%$	$V = \frac{Tsc}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{14}{16} \times 100\%$ $V = 87,50\%$	79,16 %
2.	keterbacaan	$V = \frac{Tsc}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{7}{8} \times 100\%$ $V = 87,50\%$	$V = \frac{Tsc}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{6}{8} \times 100\%$ $V = 75,0\%$	$V = \frac{Tsc}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{7}{8} \times 100\%$ $V = 87,50\%$	83,33 %
3.	kosa kata : ungkapan kerja, pilihan yang berlebihan	$V = \frac{Tsc}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{7}{8} \times 100\%$ $V = 87,50\%$	$V = \frac{Tsc}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{7}{8} \times 100\%$ $V = 87,50\%$	$V = \frac{Tsc}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{8}{8} \times 100\%$ $V = 100\%$	91,66 %
4.	kalimat Aktif dan Pasif	$V = \frac{Tsc}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{3}{4} \times 100\%$ $V = 75,0\%$	$V = \frac{Tsc}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{4}{4} \times 100\%$ $V = 100\%$	$V = \frac{Tsc}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{4}{4} \times 100\%$ $V = 100\%$	91,66 %
5.	format	$V = \frac{Tsc}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{3}{4} \times 100\%$ $V = 75,0\%$	$V = \frac{Tsc}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{4}{4} \times 100\%$ $V = 100\%$	$V = \frac{Tsc}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{4}{4} \times 100\%$ $V = 100\%$	91,66 %
6.	metode penulisan	$V = \frac{Tsc}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{3}{4} \times 100\%$ $V = 75,0\%$	$V = \frac{Tsc}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{3}{4} \times 100\%$ $V = 75,0\%$	$V = \frac{Tsc}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{3}{4} \times 100\%$ $V = 75,0\%$	75,0 %
7.	Aplikasi dan implikasi	$V = \frac{Tsc}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{3}{4} \times 100\%$ $V = 75,0\%$	$V = \frac{Tsc}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{3}{4} \times 100\%$ $V = 75,0\%$	$V = \frac{Tsc}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{4}{4} \times 100\%$ $V = 100\%$	83,33 %
8.	Definisi dan Penjelasan	$V = \frac{Tsc}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{3}{4} \times 100\%$ $V = 75,0\%$	$V = \frac{Tsc}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{3}{4} \times 100\%$ $V = 75,0\%$	$V = \frac{Tsc}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{4}{4} \times 100\%$ $V = 100\%$	83,33 %
9.	Gaya lain perangkat narasi dan analogi	$V = \frac{Tsc}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{7}{8} \times 100\%$ $V = 87,50\%$	$V = \frac{Tsc}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{6}{8} \times 100\%$ $V = 75,0\%$	$V = \frac{Tsc}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{7}{8} \times 100\%$ $V = 87,50\%$	83,33 %
Rata - Rata					$\frac{762,46}{8471} : 9$

Lampiran 10. Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADDIS BIOLOGI
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: tadrisbiologi@uin-antasari.ac.id

DAFTAR JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI TADDIS BIOLOGI
SIDANG PERIODE KE-14, 26 JUNI 2023


NO.	NAMA	NIM	DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK	JUDUL	HASIL SIDANG DITERIMA	DOSEN PEMBIMBING
1.	Rahmani	190101110748	Febrianawati Yusup, S.Pd., M.Pd.	PENGEMBANGAN BUKU SAKU ETNOBOTANI PISANG TALAS ENDEMIK KALIMANTAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR BIOLOGI BERKEARIFAN LOKAL		Najimatul Ilmiyah, S.Pd., M.Pd.

Ketua Prodi Tadris Biologi,



Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198205052009122003

Lampiran 11. Surat Izin Riset


PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
KECAMATAN TABUNGANEN
DESA TABUNGANEN KECIL
Alamat : Desa Tabunganen Kecil RT. 06 Kec. Tabunganen Kode Pos (70567)

SURAT KETERANGAN
Nomor : 015/ SK/VIII/ TK/2024


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Tabunganen Kecil Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala, menerangkan bahwa memperhatikan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, hal izin mengadakan riset tanggal 20 Januari sampai 20 Februari perihal mohon izin Riset, maka dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Rahmani
Nim : 190101110748
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Tadris Biologi
Lokasi Penelitian : Desa Tabunganen Kecil Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Saku Etnobotani Pisang Talas Endemik Kalimantan Selatan Sebagai Sumber Belajar Biologi

yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan penelitian (Riset) di Desa Tabunganen Kecil Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala

Demikian Surat keterangan ini di buat atas dasar yang sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Tabunganen Kecil
Pada Tanggal : 20 Februari 2024
An. Kepala Desa Tabunganen Kecil
Kau Perencanaan


SAIFUDDIN, S.H.
NIKD.6304012010

Lampiran 12. Desain Sampul Buku Saku



Gambar 7. Draft 1 Buku Saku



Gambar 7. Draft 2 Buku Saku

Etnobotani Pisang Talas (*Musa paradisiaca forma typicl*) Flora Kalimantan Selatan

Pada Desa Tabunganen Kecil Kecamatan Tabunganen banyak terdapat tumbuhan yang biasa dimanfaatkan warga sekitar sebagai obat tradisional dan olahan makanan salah satunya pisang talas. Pisang talas bagi masyarakat desa Tabunganen Kecil dimanfaatkan untuk pengobatan tradisional seperti mengobati penyakit asam urat, luka bakar, melancarkan buang air besar, maag, diare, menghilangkan mual untuk hamil muda, *kepuhunan*, menurunkan berat badan dan meredakan nyeri haid.



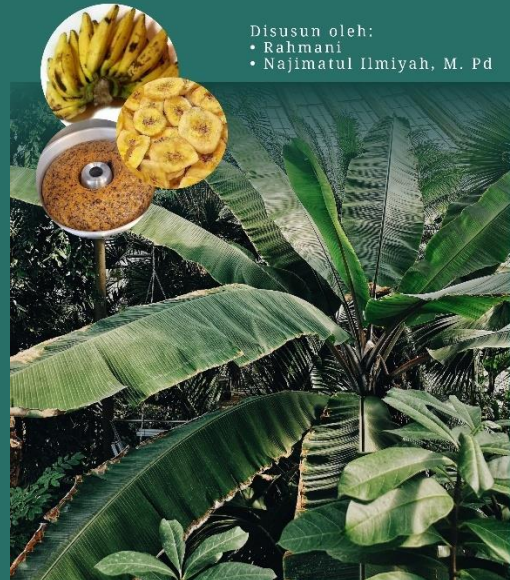
Pisang talas merupakan tumbuhan yang bernilai ekonomis. Semua bagian tumbuhan pisang dari akar, batang, daun, bunga (jantung), dan buah dapat dijual serta memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Pisang talas adalah tumbuhan di kawasan beriklim tropis. Tumbuhan ini berasal dari Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Tempat tumbuhnya yang terbaik adalah antara dataran rendah terbuka yang kelembapannya mencukupi dan tidak tahan tumbuh di daerah berair. Pisang talas jarang tumbuh di daerah rawa.

BUKU SAKU

Etnobotani Pisang Talas (*Musa paradisiaca forma typicl*) Flora Kalimantan Selatan

Disusun oleh:

- Rahmani
- Najimatul Ilmiyah, M. Pd



Gambar 8. Draft 1 Buku Saku

Lampiran 13. Lembar Monitoring Riset

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Rahmani
2. Tempat/Tanggal Lahir : Barito Kuala, 10 Oktober 2000
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Warga Negara Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Desa Tabunganen Kecil Kecamatan
Tabunganen Kabupaten Barito
Kuala
7. No. Hp : 081528931748
8. Alamat Email : rahmanigalaxy01@gmail.com
9. Pendidikan
 - a. SDN 1 Tabunganen Kecil : Tahun Lulus 2013
 - b. SMPN 1 Tabunganen : Tahun Lulus 2016
 - c. SMAN 1 Tabunganen : Tahun Lulus 2019
10. Orang Tua

Ayah

 - a. Nama : Tarmansyah
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Tabunganen Tengah, Kecamatan
Tabunganen Kabupaten Barito kuala,
Kalimantan selatan

Ibu

a. Nama : Ramiah

b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

d. c. Alamat : Desa Tabunganen Kecil, Kecamatan
Tabunganen Kabupaten Barito kuala,
Kalimantan selatan

11. Anak Ke- : Tunggal

12. Organisasi : HMJ Tadris Biologi UIN Antasari Banjarmasin
UKM BD PSHT UIN Antasari Banjarmasin

Banjarmasin, 24 Desember 2025

Rahmani